



Kuliah Umum Urgensi Pancasila Dalam Mengantisipasi Post-Truth Di Era Digital

Sabtu, 16 Juli 2022, Fakultas Hukum Universitas Medan Area (FH-UMA) menyelenggarakan Talk Show secara Hybrid (Luring & Daring), dengan tema “Urgensi Pancasila dalam Mengantisipasi Post-Truth di Era Digital” yang berlangsung pada pukul 09:00 – 12:30 WIB.

Seminar ini berlangsung dengan pembukaan oleh Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Bapak Dr. RIZKAN ZULYADI, SH, MH. Dilanjutkan Kata Sambutan yang disampaikan oleh Dekan Fakultas Hukum Bapak Dr. M. Citra Ramadhan SH, MH, lalu menyanyikan lagu Indonesia Raya.



Acara Selanjutnya Kata Sambutan yang disampaikan oleh Bapak Dekan Fakultas Hukum Bapak Dr. M. Citra Ramadhan SH, MH, Acara Selanjutnya yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya.



Mahkama Konstitusi dan Fakultas Hukum Melakukan pertukaran cenderamata yang bermakna untuk mendekatkan dan menjalin kerja sama antara Fakultas Hukum & Mahkama Konstitusi.



Acara Selanjutnya penyampaian Materi yang bertema “Urgensi Pancasila dalam Mengantisipasi Post-Truth di Era Digital” yang disampaikan oleh Bapak Mulia Hakim Mahkamah Konstitusi RI , Bapak **Prof. Dr. Arief Hidayat, S.H., M.S.** , yang menyampaikan materi dengan sangat baik serta antusiasme peserta yang tinggi.

Akhir acara ditutup dengan sesi foto bersama Bpk. Mulia Hakim beserta peserta, Dosen serta Panitia.

Baca Juga :

- **Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMA Summer Course Di University Of Leeds, United Kingdom**
- **Dosen UMA Lulus Ujian Sertifikasi Kompetensi Auditor Person ISO 17024**
- **Doa Hajatan Bersama Anak Yatim, Fakir Miskin Dan Dhuafa Fakultas Psikologi UMA**

Tags: apa itu sekolah penggerak kemendikbud, brigadir nofriansyah yosua hutabarat, caradiskusipanel, contoh program sekolah penggerak, endgame gita wirjawan, implementasi pembelajaran, implementasi pembelajaran sekolah penggerak, jalan lurus, kamaruddin simanjuntak, lalan, lalan malolo channel, laporkan pengacara, malaysia politics, panduan program sekolah penggerak, partai gelombang rakyat, pendidikanbahasadansastraindonesia, politik malaysia, post-truth